

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk meneliti dan mengetahui perbedaan kinerja keuangan perusahaan yang melakukan stock split dengan perusahaan yang tidak melakukan stock split pada perusahaan manufaktur tahun 2002 hingga 2009 yang go public di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder, yang berasal dari *Indonesia Capital Market Directory (ICMD)*. Perusahaan yang menjadi sampel penelitian sebanyak 42 perusahaan, dimana 21 perusahaan yang melakukan stock split berdasarkan tanggal pemecahannya dan 21 perusahaan yang tidak melakukan stock split sebagai pembandingnya.

Terdapat dua analisis dalam penelitian ini, analisis pertama adalah analisis data untuk menganalisis variabel kinerja keuangan menggunakan rasio keuangan. Analisis kedua adalah analisis deskriptif untuk menganalisis rata-rata kinerja keuangan menggunakan rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Pada pengujian hipotesis, alat uji yang pertama digunakan adalah uji parametrik independent sample t-test karena data telah terdistribusi normal. Sedangkan alat uji yang kedua menggunakan uji non parametrik Man-Whitney U test karena data tidak terdistribusi secara normal. Berdasarkan hasil pengujian, kesimpulan yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Hasil uji *independent sample t-test* untuk 42 perusahaan yang melakukan stock split dan yang tidak melakukan stock split, diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan untuk variabel Perputaran Aktiva Tetap dan Perputaran Total Aktiva.
2. Hasil uji Man Whitney U test membuktikan bahwa tidak terdapat perbedaan untuk variabel Rasio Lancar, Rasio Quick, Rata-rata Umur Piutang, Total Hutang terhadap Total Aset, dan ROI.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dapat diketahui bahwa kinerja keuangan perusahaan yang melakukan stock split lebih baik daripada kinerja keuangan perusahaan yang tidak melakukan stock split. Berdasarkan uji statistic yang telah dilakukan antara perusahaan yang melakukan stock split dan perusahaan yang tidak melakukan stock split tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam kinerja keuangan. Hal ini ditunjukkan oleh variabel Rasio Lancar, Rasio Quick, Rata-rata Umur Piutang, Total Hutang terhadap Total Aset, dan ROI, sedangkan adanya perbedaan yang signifikan ditunjukkan oleh variabel Perputaran Aktiva Tetap dan Perputaran Total Aktiva.

Hasil penelitian ini tidak mendukung signaling theory yang menyatakan bahwa stock split memberikan sinyal yang positif karena menginformasikan prospek yang baik bagi masa depan dan perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang bagus yang mampu melakukan stock split. Hal ini dikarenakan untuk melakukan stock split perusahaan harus menanggung semua biaya yang ditimbulkannya sehingga hanya perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang bagus yang

dapat melakukannya dan juga karena stock split tidak mempengaruhi cash flow perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian yang diperoleh selama penelitian berlangsung adalah penelitian ini menggunakan sampel yang relatif sedikit dan perusahaan yang dipilih menjadi sampel penelitian jenisnya tidak homogen karena terdiri dari berbagai macam industry.

5.3 Saran

Saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi investor sebaiknya mempertimbangkan terlebih dahulu apakah keputusan melakukan stock split benar-benar kebijakan yang tepat yang dapat mempengaruhi laba dengan baik ataukah tidak karena kebijakan stock split sudah jarang dilakukan oleh kebanyakan perusahaan.
2. Bagi emiten yang melakukan stock split, lebih baik memperhatikan kondisi pasar modal, karena secara teoritis stock split hanya meningkatkan lembar saham tetapi tidak mempengaruhi cash flow perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel baru, khususnya sebelum dan sesudah stock split untuk melihat apakah kinerja keuangan perusahaan yang melakukan stock split semakin meningkat ataukah menurun.

4. Bagi peneliti selanjutnya untuk mendapatkan hasil yang signifikan sebaiknya menggunakan rasio keuangan yang lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan agar hasil penelitian lebih baik lagi.

DAFTAR RUJUKAN

- Ali Sadikin. 2011. "Analisis Abnormal return Saham dan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah Peristiwa Pemecahan Saham Studi pada Perusahaan yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Manajemen dan Akuntansi* VOL 12 no. 1.
- Beni Suhendra W. 2005. "Analisis Empiris Perbedaan Kinerja Keuangan Antara Perusahaan Yang Melakukan Stock Split Dengan Perusahaan Yang Tidak Melakukan Stock Split : Pengujian The Signaling Hypothesis". *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* VOL XVI no. 3 209-218.
- Carl S. Warren, James M. Reeve, Philip E. Fess, 2005. *Pengantar Akuntansi*. Edisi dua puluh satu. Jakarta : Salemba Empat.
- Imam Ghozali, 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi keempat. Universitas Diponegoro Semarang.
- Mamduh Hanafi, Abdul Halim. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Yogyakarta : Penerbit AMP YKPN.
- Marwata. 2001. "Kinerja Keuangan Harga Saham, Dan Pemecahan Saham". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia* vol. 4 Hal. 151-164.
- Nur Indriantoro, Bambang Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk akuntansi dan Manajemen*. Edisi pertama. Yogyakarta : BPFY-Yogyakarta.
- Rohana, Jeanet, Muklasin. 2003. "Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Stock Split dan Dampak yang Ditimbulkannya". *Simposium Nasional Akuntansi VI*. Hal 603.
- Sarwono Jonathan. 2006, *Metpen Kuantitatif dan Kualitatif*. Edisi pertama. Yogyakarta : Graha Ilmu-Yogyakarta
- Slamet Lestari, Eko Arief Sudaryono. 2008. "Pengaruh Stock Split : Analisis Likuiditas Saham pada Perusahaan Go Publik di Bursa Efek Indonesia dengan Memperhatikan Pertumbuhan dan Ukuran Perusahaan". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, VOL 10 no. 3 Hal 139-148.
- Soelistijono Boedhi, Princess Diana Lidharta. 2011. "Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Stock Split pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Spread* VOL 1 no. 1.
- Sucipto. 2003. *Penilaian Kinerja Keuangan*. <http://www.library.usu.ac.id>.
- Sugiyono. 2001. *Metedologi Penelitian Bisnis*. Cetakan Ketiga. Bandung: CV. ALFABETA.